



**PENGARUH PENYALURAN KREDIT, TINGKAT SUKU BUNGA DAN  
KECUKUPAN MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014**

**Jurisman Simanjorang<sup>1</sup>, Susi Haryani<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia

[jurismansimanjorang@unprimdn.ac.id](mailto:jurismansimanjorang@unprimdn.ac.id)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia

[susihariyani94@gmail.com](mailto:susihariyani94@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The main purpose of a company is to make profit. In calculating the benefits made by a banking company, it can use profitability ratios by using a measurement scale; that is, Return on Assets (ROA). Some of the ratios that affect the profitability of a bank include the Loan to Deposit Ratio, Interest Rates and Capital Adequacy Ratio. The research used the theories of financial accounting and banks and other financial institutions with regard to bank earnings and bank capital. The study used a quantitative approach, this type of research is descriptive, and the nature of research is explanotary. Data collection was performed by means of documentation, while data analysis was performed by multiple linear regression analysis. The populations of the study are all banks listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the period from 2012 to 2014 totaling 27 companies. The 81 samples of the study were drawn by using purposive technique. The results of this study showed that the value of Adjusted R Square was 15.6% and loan portfolio, interest rates and capital adequacy simultaneously have a significant positive effect on profitability with a significant value of 0.001. And partially, credit does not have any effect on profitability, as well as the interest rate has a significant negative effect on the profitability with the significant value of 0.01 and a capital adequacy has a significant effect on profitability with significant value of 0.01.*

**Keywords: Lending, Interest Rates, Capital Adequacy, Profitability**

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perbankan adalah industri keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit kepada masyarakat. Perbankan juga sangat bermanfaat bagi negara karena setiap kegiatan yang dilakukan perbankan memiliki penghasilan sendiri buat negara yaitu berupa pajak.

Keuntungan yang diperoleh setiap perusahaan perbankan sebagian besar berasal dari bunga pinjaman yang diterima setiap bank, yaitu sebagai hasil dari diberikannya sejumlah kredit kepada nasabahnya. Oleh karena itu, kegiatan kredit merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan operasional setiap perbankan. Selain bank yang menginginkan kredit yang disalurkan besar, masyarakat juga mendambakan agar mendapat kredit dari suatu bank. Kredit yang diberikan bank sangat penting bagi dunia usaha bahkan tidak sedikit kredit yang diberikan digunakan untuk mengembangkan usaha

### Identifikasi Masalah

Berdasarkan gambaran fenomena dan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kenaikan penyaluran kredit tidak selalu diikuti kenaikan profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014
2. Kenaikan tingkat suku bunga tidak selalu diikuti oleh kenaikan profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014
3. Kenaikan kecukupan modal tidak selalu diikuti oleh kenaikan profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014
4. Kenaikan penyaluran kredit, tingkat suku bunga dan kecukupan modal tidak selalu diikuti oleh kenaikan profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014 oleh kenaikan Nilai Perusahaan.

### Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini dilakukan, dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menguji dan meng-analisis pengaruh Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 - 2014.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 - 2014.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 - 2014.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh Penyaluran Kredit, Tingkat Suku Bunga dan Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.

## 2. KAJIAN LITERATUR

### Teori Penyaluran Kredit

Perbankan adalah salah satu lembaga ekonomi yang sangat berperan dalam mendukung kelangsungan suatu usaha/kegiatan dalam bentuk penyediaan modal usaha dengan cara pemberian kredit atau dana yang dapat dipersamakan dengan berdasarkan persetujuan pinjam meminjam antara bank dengan pihak peminjam atau debitur. Debitur diwajibkan melunasi pinjaman atau utangnya itu dalam jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang disepakati.

Menurut Ismail (2011:93) kredit merupakan penyaluran dana dari pihak pemilik kepada pihak yang memerlukan dana, Penyaluran dana tersebut didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana.

### Indikator Penyaluran Kredit

Menurut Taswan (2010:321) untuk menentukan kredit berdasarkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) diperlukan dana mengenai dana pihak ketiga dan modal sendiri. Dana pihak ketiga merupakan dana yang dapat dihimpun dari masyarakat misalnya giro, tabungan, deposit dan simpanan lainnya. Untuk menentukan LDR dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

### Teori Tingkat Suku Bunga

Bunga bank adalah merupakan biaya atau harga yang harus dibayar oleh nasabah sebagai balas jasa atas transaksi antara bank dengan nasabah. Menurut Fahmi (2014:88) bunga kredit adalah sejumlah nilai uang yang diwajibkan kepada pihak yang meminjamkan dengan perhitungan berdasarkan presentase dan dilakukan berdasarkan periode dan waktu tertentu.

### Indikator Tingkat Suku Bunga

Menurut Ismail (2011:134) bank harus mengikuti kebijakan pemerintah dalam menentukan suku bunga. Misalnya, apabila tingkat suku bunga sertifikat Bank Indonesia 12%, maka bank umum tidak diperbolehkan menawarkan produk pendanaannya dengan tingkat bunga yang lebih tinggi dari *BI rate*. Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator suku bunga yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia.

### Teori Kecukupan Modal

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau sering disebut dengan istilah rasio kecukupan modal bank yaitu bagaimana sebuah perbankan mampu membiayai aktivitas kegiatan dengan kepemilikan modal yang dimilikinya.

Menurut Idroes dan Sugiarto (2006:17) modal bank adalah dana yang ditempatkan pihak pemegang saham, pihak

pertama pada bank memiliki peranan sangat penting sebagai penyerap jika timbul kerugian (*risk loss*)

### Indikator Kecukupan Modal

Menurut Fahmi (2014:181) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan rasio, misalnya kredit yang diberikan. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}}$$

### Teori Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan aktivitas normal bisnisnya. Menurut Dendawijaya (2004:118) *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan.

### Indikator Profitabilitas

Menurut Rambe (2015:55) ROA adalah perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva dan mengukur tingkat pengembalian aset. Adapun rumus ROA adalah :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

## 3. METODE PENELITIAN

### Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Penyaluran kredit berpengaruh secara

parsial terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014.

H2 : Tingkat Suku Bunga berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014.

H3 : Kecukupan Modal berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014.

H4 : Penyaluran Kredit, Tingkat Suku Bunga dan Kecukupan Modal berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014.

#### Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 40 perusahaan yang merupakan jumlah populasi dalam penelitian ini.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode ini dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012 - 2014.

Kriteria-kriteria yang digunakan dalam

penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014
2. Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mulai listing di tahun 2012.
3. Perusahaan Perbankan yang memiliki laporan keuangan yang lengkap yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014
4. Perusahaan Perbankan yang Memiliki laba berturut-turut dari tahun 2012 - 2014

#### Identifikasi dan Variabel Penelitian

Identifikasi dan operasional terdapat variabel dependen Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan (Y), variabel independen Penyaluran Kredit (X1), Tingkat Suku Bunga (X2), dan Kecukupan Modal (X3).

#### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan jenis data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang sudah diolah oleh perusahaan yang bersangkutan dalam bentuk laporan keuangan yang dihasilkan berdasarkan transaksi perusahaan dalam periode waktu tertentu. Sumber data berasal dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### Model Penelitian

Model penelitian digunakan model regresi linier berganda. Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk melihat pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk melihat pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

- a = Konstanta  
 b1, b2, b3 = Koefisien Regresi  
 X1 = Penyaluran Kredit  
 X2 = Tingkat Suku Bunga  
 X3 = Kecukupan Modal  
 e = Standar Error (5%)

#### 4. HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

##### Hasil Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah *residual* berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis grafik dan analisis statistik.

menguji apakah model regresi ditemukan adanya hubungan antar variabel independen. Jika variabel independen saling berhubungan, maka nilai kolerasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mengetahui uji multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*.

Pada tabel 4.2 suatu regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas adalah mempunyai nilai Toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dari data tersebut diperoleh bahwa semua variabel bebas memiliki nilai Toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.50888656
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.058
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Test distribution is Normal.

Pada tabel 4.1 One-Sample Kolmogorov-Smirnovse telah transformasi diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) adalah sebesar 0,097 dengan nilai signifikan 0,200 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi telah memenuhi syarat dikatakan berdistribusi normal, dimana nilai signifikan sudah diatas 0,05.

##### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan

Dari tabel 4.2 tersebut dapat dilihat untuk uji multikolinieritas tidak terjadi masalah antar variabel bebas dalam model regresi

**Tabel 4.2**  
**Hasil Pengujian Multikolinieritas Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	2.645	2.268			
LN_LDR	.093	.094	.101	.997	1.003
LN_SUKU_BUNGA	-1.397	.530	-.273	.984	1.016
LN_CAR	.556	.160	.360	.987	1.014

a. Dependent Variable: LN\_ROA

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Untuk mendeteksi menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW).

**Tabel 4.3**  
**Hasil Pengujian Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimat	Durbin-Watson
1	.434 <sup>a</sup>	.188	.156	.51871	2.147

a. Predictors: (Constant), LN\_CAR, LN\_LDR, LN\_SUKU\_BUNGA

b. Dependent Variable: LN\_ROA

Pada table 4.3 diatas nilai Durbin Watson sebesar 2,147 dengan nilai sampel (n) sebanyak 81 dari variabel bebas sebanyak 3 (k), maka diketahui nilai dl sebesar 1,5502 dan dinilai du sebesar 1,7117.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil tidak autokorelasi, hal ini dapat diketahui dengan uji Durbin-Watson bahwa  $du < d < 4-du$ , maka hasil tersebut terpenuhi dimana  $1,7117 < 2,147 < 2.2883$ . Jadi dapat disimpulkan penelitian ini tidak ada autokorelasi positif dan negative.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan terhadap salah satu asumsi klasik yang mensyaratkan homoskedastisitas. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola yang teratur maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji statistik yang digunakan adalah uji *park* dimana uji *park* dilakukan untuk mengemukakan metode bahwa *variance* ( $S^2$ ) merupakan fungsi dari variabel-variabel independen, apabila koefisien parameter Beta dari persamaan regresi tersebut signifikan secara statistik, hal ini menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Pengujian Heterokedastisitas Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-15.311	8.780		-1.744	.090
LN_LDR	.654	.323	.315	2.024	.051
LN_SUKU BUNGA	3.314	2.054	.250	1.614	.115
LN CAR	-.076	.839	-.014	-.090	.928

Dependent Variable: LNUI

Dari tabel 4.4 diatas, koefisien parameter Beta dalam persamaan regresi dijelaskan sebagai berikut :

1. Penyaluran Kredit (LDR) dengan nilai Beta sebesar 0,315 dan nilai signifikan sebesar 0,051 lebih besar dari 0,05.
2. Tingkat Suku Bunga dengan nilai Beta sebesar 0,250 dan nilai signifikan sebesar 0,115 lebih besar dari 0.05.
3. Kecukupan Modal (CAR) dengan nilai Beta sebesar -0,014 dan nilai signifikan 0,928 lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan penjelasan diatas koefisien parameter Beta dari persamaan regresi tersebut tidak ada yang signifikan secara statistik

Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas antar variabel independen dalam model regresi, karena Penyaluran Kredit (LDR), Tingkat Suku Bunga dan Kecukupan Modal (CAR) lebih besar dari 0,05.

#### **Hasil Analisis Linier Berganda**

Hasil analisis regresi linear berganda melalui uji statistik dapat dilihat pada Tabel 4.5

**Tabel 4.5**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	2.645	2.268	
LN_LDR	.093	.094	.101
LN_SUKU BUNGA	1.397	.530	-.273
LN_CAR	.556	.160	.360

Dependent Variable: LN\_ROA

Melalui tabel diatas, maka persamaan regresi linier berganda yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

$$Y = 2,645 + 0,093X1 - 1.397X2 + 0,556X3 + e$$

Hasil koefisien regresi memperlihatkan nilai konstanta adalah 26,45% memiliki arti bahwa jika variabel bebas LDR, Tingkat Suku Bunga dan CAR nol atau tidak ada, maka variabel terikat hasil penelitian Profitabilitas perbankan yaitu ROA sebesar 26,45%.

Persamaan regresi linier berganda di atas mempunyai makna sebagai berikut :

1. Variabel LDR (X1) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Y) dengan nilai koefisien regresi (b1) sebesar 9,3%. Tanda positif pada koefisien regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan LDR sebesar 1% maka akan mengakibatkan peningkatan ROA sebesar 9,3%.
2. Variabel tingkat suku bunga (X2) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (Y) dengan nilai koefisien regresi (b2) sebesar -19,37%. Tanda negatif pada koefisien regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan suku bunga sebesar 1% maka akan mengakibatkan penurunan ROA sebesar -19,37%

3. Variabel CAR (X3) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Y) dengan nilai koefisien regresi (b3) sebesar 5,56%. Tanda positif pada koefisien regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan suku bunga sebesar 1% maka akan mengakibatkan peningkatan ROA sebesar 5,56%.

### Koefisien Determinasi Hipotesis

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel independennya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.:

Pada Tabel 4.6, menunjukkan bahwa *Adjusted R Square* adalah 0,156 artinya kemampuan variabel bebas penyaluran kredit (LDR), tingkat suku bunga dan kecukupan modal (CAR) dalam menjelaskan variasi variabel terikat profitabilitas (ROA) adalah sebesar 15,6% sedangkan 84,4% dapat dijelaskan oleh faktor lainnya yang diluar model penelitian ini.

Hal ini menunjukkan tingkat hubungan antara variabel terikat yaitu Profitabilitas (Y) dengan variabel bebas yaitu Penyaluran Kredit (X1), Tingkat Suku Bunga (X2) dan Kecukupan Modal (X3) secara bersama-sama menunjukkan nilai R yaitu sebesar 0,434 atau 43,3%.

**Tabel 4.6**

#### Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Hipotesis

Model		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	434	.188	.156	.51871

Predictors: (Constant), LN\_CAR, LN\_LDR, LN\_SUKU\_BUNGA  
Dependent Variable: LN\_ROA



**Pengujian Hipotesis Secara Simultan**

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel dependennya secara bersama-sama (simultan). Hasil uji statistik F akan ditunjukkan dalam tabel 4.7 berikut ini :

Hal ini berarti hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya Penyaluran Kredit, Tingkat Suku Bunga dan Kecukupan Modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Pengujian Statistik Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4.799	3	1.600	.946	.001 <sup>b</sup>
Residual	20.717	77	.269		
Total	25.517	80			

- Dependent Variable: LN\_ROA
- Predictors: (Constant), LN\_CAR, LN\_LDR, LN\_SUKU\_BUNGA

Pada Tabel 4.7 dimana  $F_{hitung}$  menunjukkan angka sebesar 5,946 dengan nilai signifikansi dibawah 0,005 yaitu sebesar 0,001. Berdasarkan ketentuan yang terdapat bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka hasil dari statistik  $5,946 > 2,72$  yang menunjukkan variabel Penyaluran kredit (LDR), Tingkat Suku Bunga dan Kecukupan Modal (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

**Pengujian Hipotesis Secara Parsial**

Uji t memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Berikut tabel yang disajikan mengenai hasil uji t :

Pada tabel 4.8 dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Pengujian Statistik Uji Koeficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.645	.268		.166	.247
LN_LDR	.093	.094	.101	.984	.328
LN_SUKU_BUNGA	1.397	.530	.273	2.636	.010
LN_CAR	.556	.160	.360	.479	.001

### 1. Variabel Penyaluran Kredit (LDR)

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,166 dengan  $t_{tabel}$  untuk  $n - k - 1 = 80 - 3 - 1 = 76$  diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,99167 sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,948 < 1,99167$ , sedangkan nilai signifikan sebesar 0,247. Hal tersebut mengartikan bahwa penyaluran kredit (LDR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) dikarenakan tidak sesuai dengan ketentuan dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $> 0,05$ .

### 2. Variabel Tingkat Suku Bunga

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar - 2,636 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,99167 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $-2,636 > 1,99167$  dengan nilai signifikan 0,01. Hal ini mengartikan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dikarenakan sesuai dengan ketentuan yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan sesuai dengan ketentuan  $< 0,05$ .

### 3. Variabel Kecukupan Modal (CAR)

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,479 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,99167 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,479 > 1,99167$  dengan nilai signifikan 0,01. Hal ini mengartikan bahwa kecukupan modal (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dikarenakan hal tersebut sesuai dengan ketentuan dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$ .

### 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh penyaluran kredit, tingkat suku bunga dan kecukupan modal terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014, dapat disimpulkan :

1. Secara simultan penyaluran kredit (LDR), tingkat suku bunga dan kecukupan modal (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014
2. Secara parsial penyaluran kredit (LDR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014
3. Secara parsial tingkat suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014
4. Secara parsial kecukupan modal (CAR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014

## 6. REFERENSI

- Abdullah, Thamrin. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Bank Indonesia. 1992. UU No. 10 Darmawi, Herman. 2012. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Kedua. Jakarta: Bumi Aksara
- Dendawijaya, Lukman. 2004. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*. Cetakan Kesatu. Bandung: CV. Alfabeta
- . ----2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi*. Cetakan Kesatu. Bandung: CV. Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2013 *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Cetakan Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kalengkongan, Glenda. 2013. Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Pengaruhnya Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Industri Perbankan Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Sam Ratulangi Manado
- Hasibuan, Malayu S.P. 2013. *Dasar-Dasar Perbankan*. Cetakan Kesembilan. Jakarta: Bumi Aksara
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Kesebelas. Jakarta: Rajawali Pers
- 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Ed. Revisi, Cetakan Keempat Belas. Jakarta: Rajawali Pers
- 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Ed. 1, Cetakan Kelima. Jakarta: Rajawali Pers
- Negara, I Putu Agus Atmaja & I Ketut Sujana. 2014. Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Penyaluran Kredit dan Non Performing Loan Pada Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana
- Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Pasaribu, Hiras & Rosa Luxita Sari, 2011. Analisis Kecukupan Modal dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Veteran Yogyakarta.
- Peraturan Bank Indonesia Tahun 2015
- Rambe, Muis Fauzi. et.al. 2015. *Manajemen Keuangan*. Ed. Revisi, Cetakan Kedua. Bandung: Citapustaka Media
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Cetakan Kelima. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum
- Soewadji, Yusuf. 2012. *Pengantar Meteologi Penelitian*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Prakter*. Jakarta: Penerbit

Erlangga

Subramanyam, KR & Jhon J. Wild. 2010

***Analisis Laporan Keuangan.***

Edisi 10. Buku 1. Jakarta: Salemba

Empat Sudirman, I Wayan. 2013.

***Manajemen Perbankan:***

***Menuju Bankir Konvensional***

***yang Profesional. Ed. I, Cetakan***

***Kedua. Jakarta: Kencana***

***Sugiyono. 2013. Metode Penelitian***

***Pendekatan Kuantitatif,***

***Kualitatif dan R&D. Cetakan***

***Keenam Belas. Bandung:***

***Penerbit Alfabet***

Taswan. 2010. ***Manajemen Perbankan.***

Edisi Kedua. Yogyakarta:

UPP STIM YKPN

